

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DI ERA *NEW*
NORMAL MELALUI *HYBRID LEARNING* PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

SKRIPSI

oleh

Intan Permatasari

NIM : 06031181924008

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DI ERA NEW NORMAL MELALUI HYBRID LEARNING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

SKRIPSI

Oleh

Intan Permatasari

NIM: 06031181924008

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi,**



**Dr.Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP.198405262009122007**

**Mengesahkan
Pembimbing**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP.196408221990032005**



**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DI ERA *NEW NORMAL* MELALUI
HYBRID LEARNING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

SKRIPSI

Oleh

Intan Permatasari

NIM: 06031181924008

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi,**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP.198405262009122007**

**Mengesahkan
Pembimbing,**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP.196408221990032005**



**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DI ERA NEW NORMAL MELALUI
HYBRID LEARNING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

SKRIPSI

Oleh

Intan Permatasari

NIM: 06031181924008

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi,**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP.198405262009122007**

**Mengesahkan
Pembimbing**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP.196408221990032005**



PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permatasari

NIM : 06031181924008

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa makalah hasil penelitian yang berjudul “ Analisis kemandirian Belajar Di Era *New Normal* Melalui *Hybrid Learning* Pada Mahasiswa Pendidikan ekonomi” ini adalah benar-benarkarya penelitian sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya , Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Intan permatasari

NIM 06031181924008

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Analisis Kemandirian Belajar di Era New Normal Melalui Hybrid Learning Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dra. Dewi Koryati M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Deskoni S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2023

Peneliti



Intan permatasari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya ini dengan judul “Analisis Kemandirian Belajar di Era New Normal Melalui Hybrid Learning Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”. Shalawat serta salam tak lupa saya curahkan kepada Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Irwanto dan Ibu Udip Marini, yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang serta doa yang selalu menyertai anaknya ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian kesehatan dan kebahagiaan, aamiin.
2. Saudara tercinta, Ilham, Tara, dan Dita serta keluarga yang selalu memberikan support nya selama penulis menempuh pendidikan terima kasih.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Hj. Dewi koryati, M.Pd. sekaligus dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan sekaligus menyusun skripsi.
4. Kepada seluruh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala ilmu dan didikan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas setiap kebaikan, serta semua kehidupan dimudahkan dan diridhoi Allah SWT, aamiin.
5. Kepada admin Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNSRI, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
6. Sahabat tercinta anggota Aice squat, Ratna, Misra, Monicha, Punar, Ananda, Asdik, hafiz. Terima kasih telah menjadi teman terbaik, yang selalu memberikan support dan telah mengukir banyak sekali kenangan

serta selalu mewarnai kisah perjalanan menempuh pendidikan. Semangat berjuang untuk kedepannya teman-teman.

7. Sahabat rumah tercinta Tamara adinda, terima kasih karna telah bersama penulis selama 10 tahun ini, terima kasih karena sudah terus memberikan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
8. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2019 yang memberikan kisah dan kenangan selama perkuliahan. Serta adik-adik Pendidikan Ekonomi 2020,2021,2022 yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terimakasih atas kerja samanya teman-teman.

~Motto~

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa”

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kemandirian Belajar	5
2.1.1. Pengertian Kemandirian.....	5
2.1.2. Pengertian Belajar.....	5
2.1.3. Pengertian Kemandirian Belajar	9
2.1.4. Manfaat Kemandirian Belajar	10
2.1.5. Ciri-ciri kemandirian belajar	11
2.1.6. Indikator Kemandirian Belajar.....	13
2.1.7. Faktor-faktor kemandirian belajar.....	14
2.2. Hybrid Learning	15
2.2.1. Pengertian <i>Hybrid learning</i>	15
2.2.2. Karakteristik <i>Hybrid Learning</i>	15
2.2.3. Komponen Hybrid Learning	16
2.2.4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Hybrid learning</i>	17
2.3. Sistem New Normal	18
2.3.1 Pengertian <i>New Normal</i>	18

2.4. Penelitian Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Variabel Penelitian	20
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	20
3.4. Populasi dan sampel penelitian	24
3.4.1. Populasi.....	24
3.4.2. Sampel.....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1. Angket.....	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1. Analisis Data Hasil Angket.....	29
3.7. Prosedur penelitian.....	30
3.7.1. Tahap persiapan	30
3.7.2. Tahap pelaksanaan	31
3.7.3. Tahap akhir	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Deskripsi Data.....	32
4.1.1. Deskripsi Data Angket Kemandirian Belajar.....	32
4.2. Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Simpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Mahasiswa.....	24
Tabel 2 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar.....	26
Tabel 3 Hasil uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar.....	28
Tabel 4 Kriteria Reliabilitas	29
Tabel 5 Skala Likert.....	29
Tabel 6 Kategori kemandirian Belajar	30
Tabel 7 Hasil Persentase Kemandirian Belajar	38
Tabel 8 Hasil Rekapitulasi Indikator Memeriksa Keperluan Belajar	40
Tabel 9 Hasil Rekapitulasi Indikator mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri.....	41
Tabel 10 Hasil Rekapitulasi Indikator Memilih dan menerapkan strategi belajar	42
Tabel 11 Hasil Rekapitulasi Indikator Menetapkan tujuan dalam belajar	43
Tabel 12 Hasil Rekapitulasi Indikator evaluasi kegiatan dan Hasil Belajar	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Hasil Angket.....	38
Gambar 2 Persentase Kemandirian Belajar.....	39
Gambar 3 Rekapitulasi Capaian Per Indikator Kemandirian Belajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	56
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing	57
Lampiran 3 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	59
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	60
Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi	61
Lampiran 6 Surat Tugas Validasi.....	62
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli	63
Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melakukan Validasi Ahli	67
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	68
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	69
Lampiran 11 Kisi Angket Kemandirian Belajar	70
Lampiran 12 Lembar Angket Sebelum Revisi.....	71
Lampiran 13 Lembar Angket Setelah Revisi	76
Lampiran 14. Uji Coba Validitas Angket	79
Lampiran 15 Hasil Uji Similarity.....	81

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dari 196 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2020-2022 yang diberikan angket, diperoleh bahwa secara keseluruhan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era *new normal* melalui pembelajaran *hybrid learning* terdapat 35,20% mahasiswa yang tergolong dalam kategori Sangat Baik sebanyak 69 mahasiswa, 59,18% tergolong dalam kategori Baik sebanyak 116 mahasiswa, dan 5,61% sisanya Tergolong dalam kategori Cukup Baik sebanyak 11 mahasiswa. Berikut juga untuk hasil indikator memeriksa keperluan belajar memperoleh hasil (20,00%), indikator mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri memperoleh hasil (17,14%), indikator memilih dan menerapkan strategi belajar memperoleh hasil (20,00%), indikator menetapkan tujuan dalam belajar memperoleh hasil (22,86%), indikator evaluasi kegiatan dan hasil belajar memperoleh hasil (20,00%). sehingga dapat dilihat bahwa indikator yang lebih dominan adalah indikator menetapkan tujuan dalam belajar.

Kata kunci: Kemandirian belajar, *Hybrid Learning*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu upaya atau proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengalaman baru, baik dalam bentuk kognitif dan psikomotorik, maupun afektif dan nilai positif yang dilakukan oleh setiap individu (Prawiro, 2018). Seorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perilakunya, belajar ialah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal (Ikhsan, 2017). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungan (Slameto, 2019). dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotori.

Seperti yang telah diketahui, pada tahun 2020 terdapat salah satu wabah yaitu *Corona Virus Disease* (COVID-19). Rahmi (2020) menuturkan bahwa menerapkan kebijakan *social distancing* (jaga jarak sosial) dan menjauhi kerumunan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19, termasuk pada kegiatan yang dilakukan di bidang pendidikan dimana peserta didik dituntut untuk dapat belajar secara mandiri. Beberapa tahun terakhir pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan adanya pandemi Covid-19, untuk kemandirian belajar pada saat pembelajaran daring ini dapat dikatakan cenderung lebih rendah, serta komponen yang terendah itu adalah tanggung jawab dan inisiatif dalam belajar (Hidayat, 2020). Disaat wabah Covid 19 menyerang, cara pemerintah untuk membuat peserta didik agar masih bisa belajar di tengah-tengah maraknya virus ini, ialah dengan menggunakan sistem pembelajaran daring yang membuat para peserta didik ini belajar dari rumah. Namun sekarang dimasa *new normal* seperti saat ini

pemerintah sudah mengubah sistem tersebut dengan menggunakan pembelajaran *Hybrid Learning*.

Menurut (Husamah,2014), *hybrid learning* sudah banyak digunakan dan mulai populer di dunia pendidikan dan pelatihan beberapa tahun terakhir dimana pembelajaran ini dapat dilakukan secara dinamis, yakni dengan mengkombinasikan pembelajaran *face-to-face* (tatap muka) dan pembelajaran daring berbasis teknologi. Menurut (Dwiwogo, 2018), kombinasi yang dilakukan pada *hybrid learning* adalah pengintegrasian kegiatan tatap muka secara konvensional dengan kegiatan melalui berbagai media, seperti komputer dan gawai dalam rangka mencapai pembelajaran yang efektif. Kegiatan ini tidak luput dari berbagai hambatan, seperti kemampuan mengakses sumber belajar karena terkendala jangkauan listrik/internet, biaya, dan kesediaan perangkat teknologi. Selain itu, komunikasi antara guru dan siswa yang tidak maksimal, beratnya tugas-tugas yang diberikan, sulitnya berkonsentrasi dalam belajar, kejenuhan, dan peningkatan kadar stress merupakan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam belajar pada masa pandemi. Permasalahan tersebut mendorong peserta didik untuk tidak mempunyai kemandirian dalam belajar.

Menurut Farida (2012), kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam belajar. Supriyani (2016) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu keadaan yang dialami oleh peserta didik sehingga mempunyai inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk belajar dan mampu menentukan sendiri kegiatan apa yang harus dilakukannya dalam belajar, seperti menetapkan tujuan, kebutuhan, sumber, strategi dan evaluasi belajar. Dengan adanya perkembangan zaman, guru dan peserta didik dituntut untuk dapat mengikuti perubahan, terlebih lagi pada masa perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini dimana mereka lebih dekat dengan *smartphone* dibandingkan dengan peralatan belajar konvensional seperti buku tulis, buku pelajaran atau sejenisnya.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam rangka melihat adakah kemandirian belajar pada saat pembelajaran *hybrid learning* ini. Dari penelitian

yang dilakukan oleh Nurtiani (2013) peserta didik belum memiliki kemandirian belajar dan menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut: 1) Ketergantungan disiplin kepada kontrol luar dan bukan karena niat sendiri yang ikhlas, 2) Sikap tidak peduli terhadap lingkungan sekolah, 3) Ketidakjujuran dalam berpikir dan bertindak serta kemandirian yang masih rendah.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Bannat (2020) yang menerapkan pembelajaran *hybrid learning* berbantuan media *Google Classroom* kepada mahasiswa Penjas untuk mengetahui kemandirian belajar mereka. Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar yang diberikan, dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa Penjas memiliki kemandirian belajar yang sangat kuat saat *hybrid learning* menggunakan media *Google Classroom* pada Pembelajaran Profesi Pendidikan di masa Pandemi COVID-19. terlihat bahwa terdapat kemandirian belajar yang sangat kuat pada mahasiswa penjas

Dari pengamatan yang telah peneliti amati dan rasakan terlihat bahwa pada saat *hybrid learning* ini berlangsung ketika pembelajaran online dosen menggunakan whatsapp untuk mengkonfirmasi serta memberitahukan tugas-tugas yang ada pada E-learning, dan menggunakan Web E-learning untuk memberikan materi-materi yang akan di pelajari pada hari itu. Pada saat pembelajaran offline berlangsung, seperti biasa dosen dan mahasiswa ketika belajar di dalam kelas. Dalam *hybrid learning* ini sebenarnya baik digunakan pada masa new normal berlangsung. Terkait antusias mahasiswa antara pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka sangat berbeda. Pada pembelajaran *online* berlangsung antusias mahasiswa ketika melakukan pembelajaran sedikit menurun, sering meng *copy-paste* pekerjaan milik temannya, serta mahasiswa yang sering merasakan jenuh, bosan serta malas. Serta kemandirian mahasiswa pada pembelajaran tatap muka ini membuat mahasiswa menjadi lebih rajin lagi dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemandirian Belajar di Era New Normal melalui *Hybrid Learning* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan dari penelitian adalah bagaimana kemandirian belajar di Era New Normal melalui *Hybrid Learning* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemandirian belajar di Era New Normal melalui *Hybrid Learning* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna dan dapat juga memberikan sumbangsi pemikiran, perkembangan kemandirian belajar. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi terkait kemandirian belajar mahasiswa di Era New Normal melalui *hybrid learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan dan memperbanyak pemahaman khusus-nya kemandirian belajar di era new normal melalui *hybrid learning*.
- b) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi terkait indikator-indikator kemandirian belajar, sehingga terdapat evaluasi dan perbaikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Bagi Universitas , peneliti ini juga berharap agar penelitian ini dapat menambah keustakaan di Universitas Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, serta bisa dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2020). Kemampuan Soft Skill dan Kemampuan Belajar Mahasiswa Dalam Perkuliahan Aljabar Abstrak Melalui Model *Problem Based Learning* . *Jurnal Lebesgue*, 47.
- Ansori. (2018). Pembelajaran Hybrid Learning. *digilib.unimed.ac.id*.
- Anwar, S. d. (2014). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.
- Astuti. (2017). Profil kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling. *jurnalpenelitian ilmu pendidikan*.
- Astuti. (2019). Kemandirian belajar mahasiswa pada pembelajaran dalam jaringan. *jurnal.umj.ac.id*.
- Desmita. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajaaar. *Jurnal Formatik*, 185.
- Dewi, S. R. (2021). Analisi kemandirian belajar pada proses pembelajaran kimia melalui pembelajaran blanded learning di masa pandemi memiliki hasil bahwa kemandirian belajar siswa X MIPA 1 MA Futuhiyyah Jeketro pada pembelajaran kimia . *Skripsi*.
- Dwiyogo. (2018). *Pembelajaran Di masa Covid-19*. Depok: Rajawali Press.
- Farida, H. d. (2012). kemandirian belajar mahasiswa melalui blanded learning pada mata kuliah matematika ekonomi. *jurnal ilmiah pendidikan matematika* , 76.
- Fauzy. (2014). pentingnya konsentrasi dan kemandirian untuk meningkatkan hasil belajar siswa . *jurnal dian widya*.
- Gagne. (2019). *The Condition Of Learning Theory Of Instrui*. *Rinehart*.
- Ganjar.(2020). analisi Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Mata Kuliah Kakulus di Era Pandemi. *jounar.uppmunindra.ac.id*.
- Hairun. (2020). *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hamalik. (2014). Pengaruh motivasibelajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *jurnal pendidikan ekonomi Undiksha*, -.
- Hamalik. (2019). *motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*.
- Hamka. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blanded Learning melalui aplikasi Google Clasroom . *Jurnal pendidikan Matematik* , 64-69.
- handayani, d. d. (2016). Pengaruh Pembelajaran Sekolah Lima Hari, Kemandirian Belajar terhadap Prestasi. *jurnal UNS*.
- Hedriana. (2017). kemampuan dan pemahaman kemandirian belajar. *jurnal ikipsiliwangi*.
- Hendriana, H. (2018). *Hard skill dan soft skill matematik siswa*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Hidayat,A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Realibilitas*. Surabaya: Health Book Publish.
- Husamah. (2014). Kesiapan sekolah dalam pengelolaan model pembelajaran Hybrid Learning. *Student Journal of Educational management*, 44.
- Husamah. (2018). Daya Tarik pembelajaran di era 21 dengan Blanded Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 13-18.
- Husnul. (2022). Analisis kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika secara Bladed Learning Di MA Nurul yakkin basuki. *skripsi*.
- Ikhsan. (2017). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Lingkungan Hidup Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Sukodono. *jurnal pendidikan ekonomi*.
- Laili. (2021). Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia . *Skripsi*.
- Lestari, K.E. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardalena, S. d. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar . *Jurnal ilmiah pendidikan MIPA*.

- Moelong. (2013). pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM. *junal.umk.ac.id*.
- Mujiman, H. (2013). Efektifitas model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa dirumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 159-170.
- Mulyadi. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan*, 19.
- Nasution. (2018). *model pembelajaran Hybrid*. Riau: Unilak press.
- Npendunuk. (2014). Pengaruh kemandirian belajar dan sarana prasarana. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 103-115.
- Prawiro. (2018). Pembuatan Sistem Pendidikan Islam Learning by Games pada Anak Usia Dini dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Berbasis Artificial Intelegent. *sinkron jurnal dan penelitian*.
- Rensister Sinurat, D. S., & Dewi Anzelina, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV DiSDN 097376 Sippan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 34.
- Rohaya. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa covid 19. *ejournal.umm.ac.id*.
- Rusman. (2016). Faktor Pembentukan dari kemandirian belajar siswa . *jurnal pendidikan islam*, 366.
- Salimah. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematik. *jurnal of mathematics learning inovation (JMLI)*.
- Setyosari. (2019). Blanded learning dan kemandirian belajar mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Kajian teknologi Pendidikan*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi*. jakarta: ineka cipta.
- Slameto. (2019). *Psikologi Belajar*. Sidiharjo: Afi Parnawi Deepublish.
- Sudiana, R. (2017). Kemandirian belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Class Virtual.
- Sugandi. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif. *Infinity Jurnal Ilmiah*, 144-155.

- Sugiyanto. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dirumah. *Jurnal Inovvasi Penelitian*.
- Sugiyono. (2017). Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik. *jurnal.uniku.ac.id*.
- Sugiyono. (2017). pengaruh kecerdasan Emosional terhadap kinerja karyawan. *jurnal manajemen*.
- Sugiyono. (2018). Pengaruh kompetensi, motivasi belajar, metode belajar dan fasilitas belajar. *eprints.umg.ac.id*, 135.
- Sumarno, U. (2010). Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik. <http://math.sps.upi.edu/>, 61.
- Supriyani. (2016). Menumbuhkan kemandirian belajar matematika. *jurnal ilmiah pendidikan matematika*, 210-220.
- Syarif, I. (2013). Pengaruh Model pembelajaran Hybrid learning Terhadap motivasi dan prestasi belajar. *jurnal pendidikan vokasi*, 240.
- Tarmidi. (2013). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik . *jurnla pendidikan metodik didakti*.
- Ulfa, H. (2015). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Soft skills (soft skill Mahasiswa Jurusan Akuntansi)*. semarang.
- Wahyuni, R. (2019). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blanded Learnign Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 76-81.
- Widjaja. (2015). Hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa. *jurnal basic aducation*.
- Yamin. (2015). Efektifitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa dirumah. *Jurnal inovasi Penelitian*.